

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cinderella complex merupakan istilah yang diambil dari karangan dongeng terkenal Cinderella yang ditulis oleh Charles Perrault (1667) berdasarkan cerita rakyat dari perancis. Dalam bahasa Prancis, “Cendrillon” berarti “Cinderella”. Kata ini berasal dari “cendre” yang berarti “abu,” merujuk pada kondisi Cinderella yang sering berurusan dengan abu. Kisah cinderella diawali dengan kesulitan yang dialami semasa ia tinggal dengan ibutiri juga saudari saudari tirinya yang jahat dan diakhiri dengan menikahi pangeran. Berdasarkan hal tersebut, Masyarakat menyangkut pautkan kejadian ini dan membentuk sebuah pola pikir bahwa wanita adalah makhluk yang lemah dan butuh perlindungan dari seorang laki laki karena ketidakmampuannya membela diri sendiri ketika diperlakukan jahat.

Colette Dowling (1981) mencetuskan istilah cinderella complex dan mendeskripsikan keadaan tersebut dalam buku psikiatri modern-nya yang berjudul *The Cinderella Complex : Women’s Hidden Fear of Independence*. Dimana perempuan tidak dididik untuk menghadapi ketakutannya dikarenakan

pengaruh budaya patriarki yang menempatkan perempuan sebagai makhluk lemah. Sehingga, terbentuklah keinginan di bawah alam sadar untuk diurus oleh orang lain. Kondisi ini digambarkan sebagai, perempuan yang merasa sangat ingin dilindungi, dan membutuhkan seorang pria sebagai perisai dalam kehidupannya. Ada beberapa tokoh terkenal yang diduga mengalami gangguan *Cindrella Complex* karena lingkungan tempatnya bertumbuh terpengaruhi cara berpikir di atas. Diantaranya ada, Marilyn Monroe, dan Princess Diana *from* Wales.

Menurut analisis yang dilakukan oleh beberapa penggemarnya yang anonim. Semasa mereka hidup, mereka berdua sama-sama bergantung kepada laki-laki maupun orang lain agar dapat bertahan hidup dalam kehidupan Masyarakat yang begitu keras. Hal ini membuat beberapa penulis karya sastra terinspirasi dalam membuat kisah yang menggambarkan keadaan di atas. Karya sastra sendiri adalah karya seni yang tercipta atas hasil pemikiran seorang penulis berdasarkan ide, opini, dan imajinasi yang ia kembangkan. Karya sastra mencakup berbagai bentuk, salah satunya adalah novel. Novel adalah karya sastra yang lebih panjang dari cerpen atau cerita pendek, Biasanya disisipkan pengetahuan, sejarah, kebudayaan, hingga filsafat kehidupan. Ditulis

menggunakan rangkaian bahasa yang indah, untuk menarik para pembaca terhadap cerita yang dibuat.

Menurut Wicaksono (2017: 68), Novel merupakan suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang (setidaknya terdiri atas 40.000 kata dan lebih kompleks daripada cerpen) dan lebih luas. Selain itu dalam novel pengarang akan menceritakan konflik-konflik mengenai kehidupan manusia yang setelahnya dapat mengubah nasib para tokohnya.

Cerita di dalam novel dimulai dengan munculnya persoalan yang dialami oleh tokoh, diakhiri dengan solusi dan penyelesaian masalah. Sebagai salah satu bentuk karya sastra fiksi, novel memiliki dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Wellek dan Warren (dalam Nurgiyantoro, 2018) juga berpendapat bahwa unsur intrinsik merupakan unsur pembentuk karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri. Dalam novel unsur intrinsiknya adalah tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral. Pengarangnya dapat dengan apik menyajikan konflik tertentu yang dijadikan fokus dalam karyanya sama seperti yang terjadi pada kehidupan nyata. Aishuu shinderera merupakan salah satu karya terbaru Akiyoshi Rikako yang akhir akhir ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. Novel ini diterbitkan pada tahun 2021 dan di tahun yang sama mendapatkan adaptasi film dengan judul *The Cinderella Addiction* yang diproduksi oleh studio Klock Worx dan disutradarai oleh Ryohei Watanabe.

Aishuu Shinderera berfokus pada 3 sudut pandang tokoh, yaitu Fukuura Sakura, Izumisawa Kouta, dan Izumisawa Kaori dalam membangun keluarga baru mereka. Sakura merupakan tulang punggung bagi keluarganya. Ia memiliki seorang ayah pengangguran, adik perempuan yang sedang di masa memasuki perguruan tinggi, dan kakeknya yang sakit sakitan. Semua masalah Sakura bertambah runyam setelah kakeknya jatuh pingsan di kamar mandi. Rumahnya kebakaran karena tidak sengaja menjatuhkan lampu minyak, pacarnya yang selingkuh, dan beberapa kejadian lagi yang terjadi dalam satu malam saja. Ia memiliki harapan bahwa suatu hari nanti akan bisa keluar dari kehidupannya yang sekarang, dengan menikahi seorang pria impiannya. Seperti Cinderella yang terbebas dari perlakuan jahat ibu dan kedua saudari tirinya setelah menikahi seorang pangeran. Tokoh fukuura sakura beranggapan bahwa, jika ia menikah maka hidupnya akan bahagia dan dapat terbebas dari semua masalah yang sedang dihadapinya.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, novel Aishuu Shinderera mencerminkan ciri-ciri *Cinderella Complex* pada tokoh Fukuura Sakura. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas mengenai *Cinderella Complex* pada tokoh yang tergambar dalam novel tersebut.

B. Rumusan Masalah dan Fokus Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, rumusan masalah dalam penelitian, yaitu :

- a. Bagaimana unsur intrinsik pada novel aishuu shinderera?
- b. Bagaimana penggambaran cinderella complex pada tokoh fukuurasakura?

2. Fokus Masalah

Supaya penelitian ini mengarah langsung ke inti masalah yang sebenarnya dan tidak keluar dari pembahasan yang dimaksudkan, fokus masalah diperlukan. Pembahasan penelitian akan berfokus pada *Cinderella Complex* dalam novel aishuu shinderera dari hal 8-203.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu :

- a. Memaparkan unsur intrinsik pada novel aishuu shinderera
- b. Menjelaskan penggambaran cinderella complex pada tokoh fukuura sakura

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu :

a. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan pengembangan ilmu pembelajaran sastra terutamadalam pengkajian novel untuk penelitian.
- b. Menambah wawasan dan sebagai pembelajaran langsung mengenai pengkajian unsur-unsur dalam novel penulis

b. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah minat membaca danpenikmat karya
- b. Menambah referensi penelitian karya sastra bagi pembaca danpeneliti.

D. Definisi operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan penafsiran dan pemahaman yang berkaitan dengan istilah dalam judul penelitian yaitu, “*Cinderella Complex* pada tokoh Fukuura Sakura dalam novel *Aishuu*

Shinderera mou Hitotsu no Shinderera karya Akiyoshi Rikako”. Maka, definisi yang perlu dijelaskan yaitu :

1. *Cinderella Complex*

Colette Dowling (1981 : 17) perempuan tidak dididik untuk menghadapi ketakutannya dikarenakan pengaruh budaya patriarki yang menempatkan perempuan sebagai makhluk lemah sehingga akhirnya terbentuk keinginan di bawah alam sadar untuk diurus oleh orang lain. Kondisi ini digambarkan sebagai perempuan yang merasa sangat ingin dilindungi dan membutuhkan seorang pria sebagai perisai dalam kehidupannya.

2. Tokoh

Robert Stanton (2022 : 33) istilah ‘karakter’ biasanya dipakai dalam dua konteks. Yang pertama, karakter merujuk pada individu individu yang muncul dalam cerita. Konteks kedua, merujuk pada percampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-individu tersebut.

3. Novel

Sri widiyawati (2020 : 4-5) Prosa terbagi menjadi dua kategori, yaitu prosa fiksi dan non-fiksi. Prosa fiksi berupa novel, novelet, dan cerpen, lebih mengutamakan rekaan kejadian dibanding kenyataan.

Sedangkan prosa non-fiksi berbentuk esai, kritik, otobiografi, biografi, prosa non-fiksi lebih mengutamakan fakta tertulis dibanding imajinasi.

4. Akiyoshi Rikako

Akiyoshi Rikako adalah seorang penulis novel misteri terkenal dari Jepang. Ia menempuh pendidikan di Universitas Waseda, Fakultas Sastra, dan mendapatkan gelar master dalam bidang layar lebar dan televisi dari Universitas Loyola Marymount di Los Angeles. Akiyoshi memulai debutnya dengan kumpulan cerpen berjudul “Yuki no Hana”, memenangkan penghargaan sastra Yahoo! JAPAN pada tahun 2008. Beberapa karyanya yang terkenal termasuk “Girls in the Dark”, “Holy Mother”, dan “The Dead Returns”, yang telah diterjemahkan ke berbagai bahasa. Salah satu novelnya, “Ankoku Joshi”, bahkan telah diadaptasi menjadi film. Gaya penulisan Akiyoshi dikenal padat, penuh kejutan, dengan plot yang tidak terduga. Ia juga melakukan riset untuk setiap karyanya agar tetap bersifat realistis.

E. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun penelitian ini, agar dalam pembahasan terfokus pada pokok permasalahan dan tidak melebar ke masalah yang

lain, maka penulis membuat sistematika penulisan penelitian sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan, yang meliputi latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan. Bab II berisi landasan teoritis, yang meliputi konsep kesusastraan, struktur pembangun sastra, psikologi sastra, konsep *Cinderella Complex*, dan penelitian relevan. Bab III berisi Metodologi Penelitian, yang mencakup metode penelitian, objek penelitian, teknik pengambilan data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi Analisis Data, meliputi hasil paparan data, analisis data dan interpretasi data. Bab V berisi Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran.

